

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI PRATINDAKAN

Pada pembelajaran pratindakan guru mengajar seperti biasa, pembelajaran dimulai dengan ucapan salam pembuka, dilanjutkan dengan apersepsi, guru juga memberikan pertanyaan review terhadap materi yang sudah diajarkannya pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru menerapkan metode ceramah dari awal guru menjelaskan materi hingga akhir meskipun diselingi dengan pertanyaan yang disampaikan kepada siswa untuk memastikan siswa paham akan apa yang disampaikan, siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya.

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi berupa menulis dan membaca puisi di depan kelas, tidak semua siswa tapi beberapa saja hal ini dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan, akhirnya pembelajaran ditutup dengan nasehat agar mereka belajar yang rajin atau mengulangi pelajaran di rumah.

Hasil pembelajaran yang seperti ini tidaklah memuaskan bagi guru peneliti karena tingkat ketuntasan yang masih dibawah standar ketuntasan klasikal, oleh karenanya guru yang sekaligus peneliti masih mencari-cari cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa

B. DESKRIPSI HASIL TINDAKAN TIAP SIKLUS

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Pertemuan 1, Rabu, 04 Maret 2020

Proses pembelajaran dimulai dengan guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada anak, diteruskan dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari; mengkaitakan materi dengan kehidupan sehari-hari; dan menggali pengetahuan anak dengan mengkaitakan pengalaman anak.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi sesuai rencana pembelajaran, menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi dan guru menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Membagikan LKS yang Harus Dikerjakan anak (*Think*) memberi penjelasan tentang pengerjaan LKS; dan menggunakan kalimat yang jelas dalam memberi petunjuk.

Membimbing anak ke dalam Kelompok (*Talk*) mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok; berkeliling dan membimbing kerja siswa dalam kelompok; dan memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk bertanya. Membimbing Jalannya Diskusi (*Write*) menegur siswa yang mengganggu jalannya diskusi; memperjelas masalah diskusi; dan memantau siswa ketika melakukan diskusi.

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami; memberikan evaluasi; dan memberikan penugasan kepada anak

b. Deskripsi Hasil belajar Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi melalui model kooperatif tipe TTW pada siklus I diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil belajar siklus I

No	Nama	Diksi	Tema	Amanat	Persentase	Ket
1	Siswa 001	4	5	4	86,67	T
2	Siswa 002	4	4	4	80,00	T
3	Siswa 003	4	5	4	86,67	T
4	Siswa 004	3	5	4	80,00	T
5	Siswa 005	4	5	4	86,67	T
6	Siswa 006	4	4	4	80,00	T
7	Siswa 007	4	5	4	86,67	T
8	Siswa 008	4	3	4	73,33	TT
9	Siswa 009	3	4	4	73,33	TT
10	Siswa 010	4	4	4	80,00	T
11	Siswa 011	4	4	4	80,00	T
12	Siswa 012	3	3	4	66,67	TT
13	Siswa 013	5	4	4	86,67	T
14	Siswa 014	4	4	3	73,33	TT
15	Siswa 015	2	4	4	66,67	TT

16	Siswa 016	4	4	4	80,00	T
17	Siswa 017	3	4	4	73,33	TT

Keterangan:

T : Tuntas/Mencapai KKM 80

TT : Tidak Tuntas/Di bawah KKM 80

Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1 dari 17 orang siswa tuntas 11 orang siswa atau setara 64,71% sementara tidak tuntas 6 orang siswa atau setara 35,29%

c. Refleksi

Setelah penulis dan tim kolaborator melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil catatan lapangan, selanjutnya dilakukan refleksi oleh penulis terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil refleksi siklus I sebagai berikut.

- a. Guru masih belum maksimal dalam menggunakan media yang ada, seperti pengeras suara yang suaranya kurang jelas.
- b. Guru belum memberikan contoh karangan narasi sehingga siswa masih ada yang merasa kebingungan.
- c. Masih ada siswa yang cenderung bersama-sama saat menyampaikan tanggapan.
- d. Pada proses pembentukan kelompok guru masih membebaskan anak untuk memilih sendiri kelompoknya sehingga anak cenderung bergombol dengan teman yang merasa dekat sehingga anak masih belum dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakannya karena mereka cenderung untuk

berbicara selain itu juga masih ada 1 orang yang selalu dikucilkan dalam kelompok.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Pertemuan 2 siklus 2, Rabu, 11 Maret 2020

Pada kegiatan pembuka guru menyampaikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran; dan memberi motivasi kepada siswa, mengajukan pertanyaan review kepada siswa, mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari; dan menggali pengetahuan anak dengan mengkaitkan pengalaman

Pada kegiatan inti guru menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti; dan menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Pada *Think* Keterampilan guru membagikan LKS yang harus dikerjakan anak memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS; menggunakan kalimat yang jelas dalam memberikan petunjuk; dan memberi contoh pengerjaan. Memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS; dan menggunakan kalimat yang jelas dalam memberi petunjuk.

Adapun kegiatan *Talk* mengatur tempat duduk anak sesuai kelompok; berkeliling membimbing kerja anak dalam kelompok; dan memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk bertanya, guru sudah membagi kelompok secara heterogen. Sedangkan pada kegiatan *Write* memperjelas masalah diskusi; memantau anak ketika melakukan diskusi; dan memberi motivasi agar aktif dalam diskusi.

Guru menutup pelajaran dengan memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami; memberikan evaluasi; dan memberi penugasan, membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran; memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami; memberikan evaluasi; dan memberi penugasan.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi melalui model kooperatif tipe TTW pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil belajar siklus I

No	Nama	Diksi	Tema	Amanat	Persentase	Ket
1	Siswa 001	4	5	4	86,67	T
2	Siswa 002	4	5	4	86,67	T
3	Siswa 003	4	5	4	86,67	T
4	Siswa 004	4	5	5	93,33	T
5	Siswa 005	4	5	4	86,67	T
6	Siswa 006	5	5	4	93,33	T
7	Siswa 007	5	5	4	93,33	T
8	Siswa 008	4	4	4	80,00	T
9	Siswa 009	4	5	4	86,67	T
10	Siswa 010	5	4	4	86,67	T
11	Siswa 011	5	5	4	93,33	T
12	Siswa 012	5	4	4	86,67	T
13	Siswa 013	5	5	4	93,33	T

14	Siswa 014	5	4	4	86,67	T
15	Siswa 015	5	5	4	93,33	T
16	Siswa 016	5	4	5	93,33	T
17	Siswa 017	5	5	4	93,33	T

Keterangan:

T : Tuntas/Mencapai KKM 80

TT : Tidak Tuntas/Di bawah KKM 80

Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus II dari 17 orang siswa tuntas kesemuanya yang artinya tuntas 100% meskipun ketuntasan secara individu tidak mencapai skor 100%

c. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil yang telah dicapai pada proses pembelajaran siklus II secara keseluruhan telah berhasil. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

- a. Indikator keterampilan guru tercapai dengan sangat baik.
- b. Indikator aktivitas siswa dengan kategori baik dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan maka indikator aktivitas siswa tercapai dengan baik.
- c. Ketuntasan belajar klasikal adalah 80% telah Perolehan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- d. Namun masih ada siswa yang belum mencapai skor ketuntasan 100 %
- e. Secara keseluruhan pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran *TTW* pada kelas III SDN 02 Pekanbaru telah berhasil. demikian, kegiatan penelitian telah mencapai target indikator keberhasilan, maka penelitian ini dihentikan.

C. PERBANDINGAN HASIL TINDAKAN ANTAR SIKLUS

1) Siklus 1 (perbandingan prasiklus dan siklus 1)

Tabel 4.3
Perbandingan hasil belajar prasiklus dan siklus 1

Ketuntasan	Prasiklus	Siklus 1	Keterangan
Tuntas	2 (11,76%)	11 (64,71%)	Meningkat
Tidak Tuntas	15 (88,24%)	6 (35,29%)	Turun

2) Siklus II (perbandingan siklus I dan siklus II)

Tabel 4.5
Perbandingan hasil belajar prasiklus dan siklus 1

Ketuntasan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Tuntas	11 (64,71%)	17 (100%)	Meningkat
Tidak Tuntas	6 (35,29%)		Turun

D. PEMBAHASAN

a. Siklus 1

1) Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Indikator pertama yaitu ketepatan diksi atau pilihan kata. Kata adalah ungkapan yang ada dalam pikiran penulis. Menurut Zainurrahman (2011:84) dalam mengembangkan paragraf, penulis harus memperhatikan kata yang digunakan agar mewakili ide yang ingin disampaikan.

Indikator kedua adalah kesesuaian tema dengan isi. Tema merupakan kerangka untuk berpikir dan mengembangkan isi karangan. Menurut Zainurrahman (2011:12) penulis harus membuat sebuah kerangka dasar yang akan menjadi pemandu dalam proses menulisnya.

Indikator ketiga adalah isi/amanat terdapat alur, latar dan tokoh. Dalam karangan narasi alur, latar dan tokoh adalah hal yang harus ada karena inilah yang membedakan karangan narasi dengan jenis karangan lainnya. Keraf (dalam Suparno dan Yunus 2008:4.41) menyatakan bahwa alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu sama lain. Latar menurut Suparno dan Yunus (2008:4.42) adalah tempat atau waktu terjadinya peristiwa yang dialami tokoh. Sedangkan dalam penokohan perlu diadakan pemilihan dan pembatasan tokoh yang akan bertindak dalam karangan narasi (Suparno, 2008:4.41).

Hasil yang diperoleh dalam keterampilan menulis puisi pada siklus 1 adalah dari 17 orang siswa tuntas 11 orang siswa atau setara 64,71% sementara tidak tuntas 6 orang siswa atau setara 35,29% hal dikarenakan Peneliti sekaligus guru telah menguasai model pembelajaran *TTW* sehingga dalam penerapannya berjalan dengan baik, selanjutnya peneliti sekaligus guru mampu menghadirkan rasa aman dalam proses pembelajaran yang dilakukan, kemudian peneliti sekaligus guru mampu menghadirkan rasa bersaing pada anak sehingga anak berlomba-lomba untuk menyelesaikan tugasnya, lalu peneliti sekaligus guru menguasai time menejemen dengan baik sehingga tidak ada waktu terbuang sia-sia dan terakhir peneliti sekaligus guru mampu menciptakan ikatan batin yang baik antara siswa dan guru.

b. Siklus II

1. *Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siklus II*

Berdasarkan data pada siklus II ketuntas siswa dalam keterampilan menulis puisi secara klasikal telah mencapai 17 orang siswa setara 100% meskipun kalau dilihat dari ketuntas individup masih ada yang belum mencapai level 100%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, hal ini lebi dikarenakan selain disebabkan oleh faktor yang terjadi disiklus 1 ditambah dengan faktor atau penyebab tambahan yang terjadi disiklus II yaitu; Peneliti sekaligus guru mampu menciptan ikatan batin yang baik antara siswa dan guru, kemudian peneliti sekaligus guru sangat-sangat menjiwai peran sebagai guru sekaligus peneliti, dan akhirnya peneliti sekaligus guru memiliki kepercayaan yang baik dalam pengajaran terutama dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TTW*

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran *TTW* siswa kelas III SDN 02 Pekabaru dapat disimpulkan bahwa:

Keterampilan siswa menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran *TTW* mengalami peningkatan, pada siklus siklus 1 adalah dari 17 orang siswa tuntas 11 orang siswa atau setara 64,71% sementara tidak tuntas 6 orang siswa atau setara 35,29% adapun siklus II dari 17 orang siswa tuntas kesemuanya yang artinya tuntas 100% meskipun ketuntasan secara individu tidak mencapai skor 100%

B. SARAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan diharapkan mampu memberi pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran *TTW*. Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- a. dalam meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *TTW* sebaiknya: (1) guru menyiapkan media pembelajaran yang menarik minat siswa; (2) guru harus menggali pengetahuan awal siswa dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari; (3) guru juga harus memotivasi siswa agar aktif saat pembelajaran berlangsung; (4) guru harus memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal dan secara individu;
- b. dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *TTW* dengan media audio visual sebaiknya: siswa harus dibiasakan berani bertanya mengenai hal yang belum

dipahaminya dan bekerja sama dalam kelompok untuk mengajarkan siswa belajar mandiri tanpa tergantung terhadap guru;

- c. dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran menulis narasi melalui model pembelajaran *TTW* sebaiknya: siswa memiliki kesadaran untuk terus berlatih menulis karangan narasi dengan memperhatikan kesesuaian tema dengan isi, ketepatan ejaan dan tanda baca; adanya alur, latar dan penokohan, ketepatan diksi atau pilihan kata; serta kerapian bentuk karangan dan tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & W. Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- BSNP. 2007. *Standar Isi Tingkat Satuan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa*. Diunduh dari http://puskurbuk.net/web/download/prod2007/49_Kajian%20Kebijakan%20Kurikulum%20Bahasa.pdf tanggal 01/01/2013 pukul 12.33 WIB
- Fitria. 2011. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran. (<http://fitria507.blogspot.com/2011/12/kelebihan-dan-kekuranganmetode.html> diunduh pada tanggal 28 Januari 2013 pukul 01.49 WIB).
- Hafsah, Nur Ida. 2011. *Penerapan Teknik Permainan Bahasa Berbasis Media Audi Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Klari Boyolali*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas negeri Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, J.J & Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Herani., 2012., Pengertian Mengarang dan Menulis. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2252939-pengertian-mengarang-dan-menulis/#ixzz2WlcRN9YU>, diakses 01 Januari 2013 pukul 16.20).
- Herrhyanto, Nar & H.M. Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khairil. 2012. Hakikat dan Fungsi Bahasa. ([http://khairilusman.wordpress.com/2011/11/12/hakikat-dan-fungsi-bahasa/pada tanggal 01/01/-2013 pukul 15.15 WIB](http://khairilusman.wordpress.com/2011/11/12/hakikat-dan-fungsi-bahasa/pada_tanggal_01/01/-2013_pukul_15.15_WIB)).
- Kuswari, Usep. 2011. Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik *Think Talk Write (TTW)*. (http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/-195901191986011USEP_KUSWARI/MODEL_PEMBELAJARAN_MENULIS_DENGAN_TEKNIK_THIK.pdf, diakses 01 Januari 2013 pukul 12.53 WIB).
- Kristiantari, Rini. 2011. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Pribadi, Benny. A. 2011. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT.
- Dian RakyatPurnomo.2011. Taksonomi Bloom Terbaru. (<http://infocahaya.blogspot.com/2011/02/taksonomi-bloom-terbaru.html>, diakses 01 Januari 2013 pukul 03.38 WIB).
- Rasyid, Harun & Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Rosida, Rian. 2013. *Penerapan Teknik TTW (Think-Talk-Write) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Universitas Negeri Semarang.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Rudiansyah. 2012. Menulis Karangan. (<http://sdnbbu8.wordpress.com/2012/08/07/menulis-karangan/>, diakses 01 januari 2013 pukul 16.16).
- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solchan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukestiyarno & Wardono. 2009. *Statistika*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sulistyaningsih, Eny. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. (<http://eprints.uns.ac.id/219/1/-16947210920101-0221.pdf> diakses 16 Januari 2013 pukul 11.30 WIB).
- Suparno & Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Syarif, E, Zulkarnaini & Sumarmo. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdiknas.
- Tabavmolo, Roswita. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Think-Talk-Write (TTW) di Kelas IV SDN Ranggeh Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. (<http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/-9013>, Diakses 29 Desember 2012 pukul 13.00 WIB).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wagiran & Mukh Doyin. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Semarang Press.

Widjono. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Yamin, Martinis & Bansu I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Zainurrahman. 2011. *Menulis: dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Zulkarnaini. 2011. *Model Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis*.
Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

